

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran politik para pemegang saham. Pemegang saham, kreditor dan manajer adalah pihak - pihak yang memiliki perbedaan kepentingan dan perspektif berkenaan dengan perusahaan. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditor di sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak tertutup kemungkinan para manajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham [Afrizal \(2012\)](#).

[Fama dan French \(1998\)](#) dalam [Wijaya \(2010\)](#), berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividend. Suatu kombinasi yang optimal atas

keempatnya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham (Hasnawati, 2005).

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva (Wijaya dkk, 2010). Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan resiko dan hasil yang diharapkan (Hasnawati, 2005). Bagi beberapa perusahaan, aktifitas investasi merupakan unsur penting dari operasi perusahaan dan penilaian kinerja perusahaan mungkin sebagian besar, atau seluruhnya bergantung pada hasil yang dilaporkan pada bagian ini. Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Dalam hal ini, perusahaan diharapkan pada keputusan tentang berapa dana yang harus diinvestasikan pada aktiva lancar dan aktiva tetap serta pos-pos yang terkait dengan aktiva lain-lain perusahaan. Maka dengan aktiva yang tersedia perusahaan harus dapat menghasilkan laba (Wijaya dkk, 2010).

Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaan. Masalah yang harus dijawab dalam keputusan pendanaan yang di hubungkan dengan sumber dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan (Hasnawati, 2005). Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal berupa laba ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham baru. Suatu kombinasi yang optimal atas penentuan pendanaan sangat penting karena dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selain keputusan investasi dan pendanaan, keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan perusahaan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan deviden penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan disisi yang lainnya (Wijaya dkk, 2010).

Tingkat bunga merupakan faktor penting dalam melakukan keputusan investasi, karena tingkat bunga dapat digunakan sebagai barometer biaya sekaligus pendapatan bagi para pelaku bisnis. Menurut Wahyono (2000) dalam Raharjo (2007) terdapat dua penjelasan mengapa kenaikan suku bunga dapat, mendorong harga saham ke bawah. Pertama, kenaikan suku bunga mengubah peta hasil investasi. Kedua, kenaikan suku bunga akan memotong laba perusahaan. Hal ini terjadi dengan dua cara. Kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga emitmen, sehingga labanya bisa terpankas. Selain itu, ketika suku bunga tinggi, biaya produksi akan meningkat dan harga produk akan lebih mahal sehingga konsumen mungkin akan menunda pembeliannya dan dan menyimpan dananya di banl. Akibatnya penjualan perusahaan menurun. Penurunan penjualan perusahaan dan laba akan menekan harga saham.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Hasnawati (2005) dengan objek penelitian dampak set peluang investasi terhadap

nilai perusahaan di BEI dan menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Wijaya dkk (2010) menguji keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden dan semuanya berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menguji “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010) dan Leli Amanah Rakhimasyah (2011). dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian tersebut dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Leli Amanah Rakhimasyah (2011) mengenai “pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividend an tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan” dan penelitian dari **Wijaya dkk (2010)** mengenai “pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti menambahkan satu variabel yaitu tingkat suku bunga, memperpanjang lama periode pengamatan menjadi 5 tahun, dari tahun 2009 – 2013,

perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kas secara berturut – turut dari tahun 2009 – 2013.

B. BATASAN MASALAH

Penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang membagikan dividen kas pada periode penelitian selama 5 tahun, yaitu 2009 – 2013 dan peneliti hanya menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan.

C. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan tingkat suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk:

1. Menguji apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Menguji apakah tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
5. Menguji apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan tingkat suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana tentang pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dan digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividend dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.